

Peranan lembaga moneter internasional (IMF) dalam upaya menyelesaikan masalah krisis ekonomi indonesia (study kasus letter of intent periode 1997-1998)

Yohannes Henry Nugroho, author

Deskripsi Dokumen: <https://lib.ui.ac.id/bo/uiibo/detail.jsp?id=20327362&lokasi=lokal>

Abstrak

Lembaga Moneter Internasional (IMF) adalah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai mitra ekonomi internasional, yang pada dasarnya dapat meningkatkan kerja sama moneter internasional antara negara-negara anggotanya. Peranan IMF adalah untuk menggalang kehadiran suatu sistem moneter internasional, menjaga kestabilan nilai tukar, membantu neraca pembayaran, serta memberikan jasa konsultasi dan kolaborasi terhadap persoalan moneter.

Indonesia sebagai salah satu dari negara anggota IMF, berdasarkan kepada anggaran dasar pendanaan IMF memiliki hak untuk meminta bantuan IMF. Oleh karenanya, saat terjadinya krisis ekonomi yang sangat dahsyat dan parah, yang terjadi pada periode 1997 - 1998, pemerintah Indonesia memutuskan untuk meminta bantuan IMF, dengan maksud untuk menstabilkan neraca pembayaran, meningkatkan volume ekspor, termasuk juga menurunkan / menghabiskan tarif ekspor, menstabilkan nilai tukar mata uang dan pembayaran hutang luar negeri yang sedang dalam masa jatuh tempo.

Dari hasil perundingan ke penandatangan, yang kemudian diwujudkan dengan penandatanganan nota kesepakatan bersama Letter of Intent pada periode tahun 1997 - 1998, ternyata dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hal itu memang berdampak positif bagi pemerintah Indonesia. Namun demikian dari data yang dikumpulkan yang kemudian di uji dengan teori, maka menunjukkan bahwa goal / hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemerintah Indonesia, dengan kata lain hasilnya masih minimal. Hal ini terbukti dengan terjadinya fluktuasi mata uang rupiah yang tidak menentu, hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan, dan tingkat inflasi yang semakin meningkat.